

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dapat disimpulkan dalam lima upaya, yaitu upaya sebagai pendidik, motivator, fasilitator dan pembimbing. pertama, upaya guru sebagai pendidik, yaitu menularkan nilai-nilai karakter baik dan positif kepada peserta didiknya. Pada umumnya anak-anak memerlukan tuntunan serta petunjuk yang dapat menuntun mereka untuk berperilaku secara baik termasuk di dalamnya dalam meningkatkan rasa percaya dirinya dalam rangka bersosialisasi dengan sesama dan lingkungan. Kedua, guru sebagai motivator juga menjadi bagian yang tidak terlepas dari tugas utama seorang guru. Seorang guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu ataupun wawasan baru terhadap siswa tetapi guru juga dituntut memberikan dorongan atau semangat baik kepada siswa dengan tujuan dapat meningkatkan semangat belajar ataupun kualitas perkembangan yang baik khususnya bagi anak didik nya. Ketiga, guru sebagai fasilitator, menyediakan dan menyiapkan kebutuhan peserta didik,

mulai dari media, metode yang digunakan dalam pembelajaran. Keempat, Guru sebagai pengajar, Memberikan materi sebaik-baiknya, terutama bagaimana siswa itu bisa berkembang. Ketiga, guru sebagai pembimbing, upaya ini dititik beratkan pada bagaimana upaya guru untuk mengajarkan dan menuntun anak untuk berperilaku baik dalam hubungannya secara vertikal maupun horizontal. Mengingat guru sebagai tokoh yang paling dekat dengan anak dalam lingkungan pendidikan, tentu saja guru harus berupaya aktif dalam membimbing, mengarahkan serta menerapkan tindakan-tindakan yang patut anak lakukan dalam kehidupannya khususnya dalam memantapkan perkembangan mental dan moralitas nya. Anak dilatih, dididik dan dibimbing untuk menjadi individu yang siap menghadapi masa depannya dengan label individu yang bermoral, berakal budi serta berakhlak mulia.

2. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik antara lain semangat tinggi yang dimiliki oleh guru, adanya kolaborasi yang baik antara guru dengan peserta didik, motivasi besar dari guru, adanya sarana dan prasarana yang memadai.
3. Dampak dari upaya guru PAI dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik di SMP Islam Bina Taqwa Jonggol yaitu peserta didik bisa menerapkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan dan menjadi insan yang disiplin terhadap waktu; peserta didik terdorong untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya, utamanya dalam aspek percaya diri; peserta didik merasa pembelajaran yang

didapat sangatlah menyenangkan, karena strategi yang diberikan membuat situasi yang berbeda dan lebih menarik; peserta didik lebih aktif dan berprestasi dalam bidang akademik; peserta didik lebih terarah dan bisa menyelesaikan permasalahan yang di hadapannya.

B. Saran

1. Bagi Pembaca:

Disarankan agar pembaca, terutama akademisi dan peneliti, memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk studi lebih lanjut. Pembaca dapat meneliti lebih dalam mengenai upaya guru dalam pendidikan, khususnya dalam pengembangan karakter dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih efektif, seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang terbukti meningkatkan keterlibatan siswa.

2. Bagi Guru PAI:

Guru PAI disarankan untuk mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan workshop yang fokus pada inovasi pengajaran. Contoh konkret termasuk mengadopsi metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan *role play*, yang dapat meningkatkan interaksi dan dukungan terhadap siswa. Dengan demikian, guru akan lebih efektif dalam membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri mereka, seperti yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

3. Bagi Siswa:

Siswa disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan pembelajaran, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Mereka diharapkan untuk tidak ragu menyampaikan pendapat dan bertanya kepada guru untuk memperjelas pemahaman. Siswa juga harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar di luar kelas, seperti mengikuti seminar atau workshop, guna mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri siswa.